

MAKALAH
FILSAFAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TEORI PENDIDIKAN PERENIALISME

Dosen Pembimbing

Dr.Nyong ETIS,M.Fil.I



Disusun oleh :

Frizka Amalia (192071000031)

Syauqi (192071000136)

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
TAHUN 2019/2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana kelompok kita dapat membagi sedikit pengetahuan tentang teori pendidikan perenialisme dan dapat menyelesaikan makalah ini dengan lancar. Semoga materi yang kita susun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pendidikan .

Shalawat dan salam kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW, Para keluarga, serta sahabat-sahabat dan pengikutnya sampai hari penghabis. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua.

Terimakasih kepada bapak dosen mata kuliah filsafat pendidikan yang sudah memberikan tugas filsafat pendidikan mengenai teori pendidikan perenialisme, semoga makalah ini dapat dipahami bagi para pembaca semuanya. Tetapi sebelumnya mohon maaf bila ada kata yang kurang berkenan dan kurang sempurna, mohon kritik maupun sarannya. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Sidoarjo, 30 Mei 2020

Daftar Isi

Cover	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
BAB II	5
PEMBAHASAN	5
A. Pengertian Aliran perenialisme	5
B. Sejarah Aliran perenialisme	6
C. Pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan islam	7
BAB III	8
PENUTUP	8
Kesimpulan	8
Daftar Isi	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filsafat pendidikan dalam aliran perenialisme ini adalah penerapan dari filsafat umum. Pada dasarnya filsafat pendidikan merupakan cara kerja filsafat dan dapat mengambil beberapa akibat pemikiran filsafat yakni pada pandangan orang tentang kenyataan, pengetahuan maupun nilai.

Pada zaman modern pada saat ini terjadinya krisis pendidikan. Aliran perenialisme yang dapat mengubah pendidikan akan lebih maju dan mencoba untuk mencari jalan keluar krisis pendidikan ini melalui aliran perenialisme. Aliran perenialisme ini lahir tahun 1930-an sebagai pendidikan yang progresif yaitu yang menekan pada perubahan yang baru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengertian aliran perenialisme dalam pendidikan
2. Bagaimana sejarah aliran perenialisme?
3. Apa saja pengaruh perenialisme dalam pendidikan islam ?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan pengertian dari aliran perenialisme dalam pendidikan
2. Mengetahui sejarah aliran perenialisme
3. Mengetahui pengaruh perenialisme dalam pendidikan islam

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Aliran Perennialisme

Secara etimologis, perennialisme arti dari kata perennial yang berarti abadi, kekal, dan terus menerus. Maka Makna yang Terkandung pada aliran perennialisme yaitu berpegang pada nilai-nilai dan norma –norma yang bersifat kekal dan abadi

Perennialisme berpandangan bahwasannya keyakinan pada masa purba serta pertengahan abad dahulu dapat menjadi patokan sebuah konsep kefilsafatan serta pendidikan pada masa kini . jadi sikap pendidikan jaman sekarang Kembali ke zaman dahulu dengan didasari kepastian bahwa kepercayaan bermanfaat untuk masa kini.

Dalam filsafat pendidikan perennialisme merupakan kondisi bumi yang sangat carut marut, dan tidak teratur pada sistem kehidupan moral,intelektual dengan tujuan mengubah suatu keadaan agar kembali kepada prinsip serta norma norma yang dapat dijadikan pedoman hidup¹.

¹ Zuhairini,*filsafat pendidikan islam*,(jakarta:Bumi aksara, 1991) hal 31

B. Sejarah aliran perenialisme

Perenialisme lahir sebagai progresif di abad ke 20 .mereka menentang bahwa pandangan progresivisme yang menekan pada suatu perubahan yang baru oleh karna itu kembali pada nilai-nilai dan prinsip yang dapat dijadikan pedoman hidup yang kuat. Salah satu tokoh pemikiran ini yaitu robert maynard hutchins

Perenialisme memandang situasi dunia penuh kekacauan maka perlu adanya usaha untuk mengamankan.Pada abad ke 6 hingga abad 15 menjadikan suatu kejayaan serta keemasan filsafat perenialisme namun perkembangan filsafat ini hanya tertuju pada pemikiran barat tetapi memang harus tetap diakui perkembangan filsafat perenial jauh lebih tampak.namun,perenial juga disebut kebijaksanaan universal yang menjadi alasan yang terus berangsur sampai runtuhnya pada abad ke 16 ,salah satu alasan yaitu pada filsafat materialis,yang mejadikan sebuah perubahan yang sangat pesat pada pandangan orang pada masa itu.

Dalam memasuki abat ke delapan belas banyak aspek realita mulai diabaikan dan tertinggal hanya mekanistik belaka. Pola pikir manusia sangat kuat samapai pada zaman modern yang rentangnya dari abad ke enam belas hingga abad ke dua puluh. Dan pada abad 21 mulai ada pandangan baru yang muncul pada masa modern.Oleh karena itu masa kotemporer inilah menjadi kebangkita filsafat pendidikan²

² Aldous huxley,filsafat perennial (yogyakarta:qolam 2001)

C. Pengaruh Perennialisme dalam Pendidikan Islam

1. Tujuan pendidikan islam

Perennialisme merupakan menempatkan pendidikan sebagai nilai supremasi kebenaran yang tertinggi yang bersumber pada Tuhan. Oleh karena itu nilai pendidikan tertuju pada nilai kebaikan dan kebenaran yang bersumber pada wahyu dan perlu adanya penanaman kepada peserta didik.

Terdapat pandangan yang universal pada ajaran islam bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang mulia. serta manusia diciptakan secara fitrah kesucian nya dan memiliki potensi kebenaran. Yang terdapat dalam firmanNya QS shod ayat 26 artinya “ maka hendaklah kamu beri keputusan diantara manusia dengan kebenaran”

Diartikan bahwa sejak lahir manusia mempunyai fitrah kebenaran yang mana manusia mempunyai kemampuan dalam mencari dan memperaktekkan kebenaran. Tujuan dalam pendidikan yaitu untuk membantu peserta didik meyakini, memahami serta menyikapi kebenaran yang hakiki yang menjadi tujuan dalam pendidikan.

2. Peran pendidik dan peserta didik

Dalam perennialisme memandang bahwa peserta didik sebagai makhluk rasional sehingga pendidik mempunyai posisi yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran serta membimbing peserta didik. semua peserta didik dianggap telah mempunyai potensi (fitrah) sejak lahir yang diarahkan sehingga dapat menyimpulkan yang tepat. kebenaran ini disebut dengan pengetahuan. Peran pendidik yaitu mempertahankan fitrah peserta didik terhadap kebenaran serta mengarahkan yang tepat dalam hal positif lalu nantinya dikembangkan lebih maju pengetahuannya.

3. Kurikulum pendidikan

Dalam perennialisme bahwa kurikulum berorientasi pada mata pelajaran yang diajarkan. adapun tingkatan dalam pendidikan terhadap pandangan perennialisme yaitu:

1. Pendidikan dasar yaitu mempersiapkan kehidupan sehari-hari mulai dasar seperti menulis, membaca, berhitung
2. Pendidikan menengah yaitu jenjang yang menekan kurikulum dengan latihan berfikir (aspek kognitif) seperti logika, bahasa asing
3. Pendidikan Tinggi yaitu lanjutan dari pendidikan menengah yang akan mempunyai pencapaian tujuan pendidikan yang intelektual
4. Pendidikan prang dewasa yaitu dengan tujuan meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pendidikan sebelumnya. mempunyai sifat filosofis yang mempunyai sifat yang bijaksana

4. Metode pembelajaran pendidikan

Pada masa Nabi Muhammad sebagai paling ideal. metode yang sesuai dengan perennialisme yang pernah digunakan nabi adalah metode diskusi, metode problem solving, metode ceramah, metode tanya jawab, metode teladan, metode kisah, metode nasehat, metode dialog dan pemberian motivasi³

³ Muhaimin, et. al, paradigma pendidikan islam (bandung: remaja rosdakarya 2004) hal 270

BAB III

PENUTUP

⇒ **Kesimpulan**

Filsafat perenialisme dalam pendidikan adalah memiliki pedoman yang bersifat kekal/abadi. Perenialisme lahir sebagai progresif pada abad ke dua puluh. Mereka menentang bahwa pandangan progresivisme yang menekan pada suatu perubahan yang baru. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu peserta didik dalam mencari kebenaran yang lebih tepat. Peran pendidik dalam perenialisme adalah mempertahankan fitrah (potensi) setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun pentingnya kurikulum dalam pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat orang dewasa. Dalam adanya kurikulum pasti terdapat metode-metode seperti metode diskusi, metode ceramah. Oleh karena tujuan pendidikan dalam aliran perenialisme adalah mengembangkan fitrah kebenaran yang berupa pengetahuan agar peserta didik dapat mewujudkan kebahagiaan tersendiri dalam meningkatkan kemampuan dalam berfikir.

⇒ **Daftar Isi**

Zuhairini, filsafat pendidikan islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

Huxley, Aldous, filsafat perennial (Yogyakarta: Qolam, 2001)

Muhaimin, et. al paradigma islam (Bandung: remaja rosdakarya, 2004)